



## **Pengaruh Teknologi Informasi Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah Di Gampong Cot Masjid Kecamatan Lueng Bata Banda Aceh**

<sup>1</sup>Padlan, <sup>2</sup>Zainuddin, <sup>3</sup>Ijal Fahmi

1)3)Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

2) Program Studi Ekonomi Akuntansi Universitas Serambi Mekkah

[furqanalghifary@gmail.com](mailto:furqanalghifary@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Permasalahan yang sering muncul saat ini adalah banyak usaha kecil menengah yang hanya bertahan beberapa tahun saja, dan akhirnya tidak dapat bersaing dan bangkrut. Selain dana, beberapa faktor adalah kurangnya pengetahuan dalam penerapan teknologi informasi dan kurangnya ide-ide inovatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengkaji dampak teknologi informasi dan inovasi terhadap kinerja UKM di Gampong Cot Masjid Banda Aceh. Sampel penelitian ini adalah 73 orang dari total populasi UKM. Data dikumpulkan melalui survei kuesioner dan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data, menggunakan analisis persamaan regresi berganda untuk melihat pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Hipotesis diuji menggunakan uji statistik t-test dengan bantuan program komputer SPSS V.22.0 For Windows. Hasil penelitian ini menemukan bahwa teknologi informasi dan Inovasi Mempengaruhi Kinerja UKM di Masjid Gampong Cot Masjid Banda Aceh, Baik Secara Parsial maupun Simultan. Terlihat bahwa nilai koefisien regresi variabel teknologi informasi adalah  $\beta_1=0,324$ , dan derajat inovasi  $\beta_2=0,317$ , menunjukkan bahwa  $\beta_1$  dan  $\beta_2 \neq 0$ , sedangkan nilai probabilitas F adalah 0,000, menunjukkan bahwa itu lebih kecil dari nilai kritis  $<0,05$ .

**Kata kunci :** Inovasi; Kinerja usaha; Teknologi Informasi.

### **PENDAHULUAN**

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan pelaku ekonomi utama karena dapat mencakup lebih dari 95% pelaku ekonomi di seluruh Indonesia. Dari sisi penyerapan tenaga kerja, UKM Indonesia mampu menyerap sekitar 117 juta tenaga kerja pada tahun 2019 (Restra Kementerian Koperasi dan UKM, 2015). Dari informasi tersebut terlihat bahwa sektor usaha kecil dan menengah (UKM) Indonesia memiliki peran penting dalam menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran. Meskipun peran UKM sangat penting dan strategis, persaingan bisnis yang ketat, terutama jika berhadapan dengan perusahaan besar modern, menempatkan UKM pada posisi yang sulit. Dalam menjalankan usahanya, sebagian besar UKM di Indonesia masih mengikuti jalur lama dalam hal produksi dan pemasaran. Hal ini menjadi salah satu kelemahan dalam pengembangan UKM Indonesia. Untuk kota Banda Aceh sendiri, Perkembangan dan pertumbuhan usaha kecil dan menengah sangat signifikan, dan terus meningkat setiap tahunnya. Hingga saat ini, jumlah UKM di Banda Aceh adalah 8.405, terhitung 3,4% dari total penduduk Banda Aceh. Gampong Cot Masjid yang biasa dikenal dengan Gampong Blower ini terletak di kecamatan Baiturrahman Banda Aceh, sebuah kampung yang didominasi oleh para pedagang, serta beberapa PNS dan pegawai swasta. Terdapat banyak usaha kecil dan menengah di desa ini, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini.



**Tabel 1. Jenis Usaha Kecil dan Menengah yang Ada di Gampong Cot Mesjid Kecamatan Lueng Bata Banda Aceh Tahun 2022**

| No     | Jenis Usaha           | Kategori             | Jumlah | Keterangan |
|--------|-----------------------|----------------------|--------|------------|
| 1.     | Tahu Tempe            | Makanan              | 2      | Kecil      |
| 2.     | Roti Tawar            | Makanan              | 1      | Kecil      |
| 3.     | Roti Bantal           | Makanan              | 1      | Kecil      |
| 4.     | Bakso                 | Makanan              | 3      | Kecil      |
| 5.     | Percetakan            | Industri perkantoran | 2      | Menengah   |
| 6.     | Susu kedelai          | Minuman              | 1      | Kecil      |
| 7.     | Emping/kerupuk muling | Makanan              | 1      | Kecil      |
| 8.     | Kedai kopi            | Makanan dan minuman  | 7      | Kecil      |
| 9.     | Rumah makan           | Makanan dan minuman  | 3      | Kecil      |
| 10.    | Mini Market           | Mini Market          | 4      | Menengah   |
| 11.    | Counter HP            | Pulsa & Accessoris   | 4      | Menengah   |
| 12.    | Laundry               | Jasa                 | 5      | Kecil      |
| 13.    | Pengolahan cincau     | Makanan              | 2      | Menengah   |
| 14.    | Warnet                | Jasa Game Online     | 2      | Menengah   |
| 15.    | Fotocopy              | Industri Perkantoran | 2      | Kecil      |
| 16.    | Kios kelontong/sayur  | Kelontong            | 3      | Kecil      |
| 17.    | Keripik pisang        | Makanan ringan       | 1      | Kecil      |
| 18.    | Wedding Organizer     | Jasa                 | 2      | Menengah   |
| 19.    | Isi Ulang RO          | Minuman              | 3      | Kecil      |
| 20.    | Catering              | Makanan              | 1      | Kecil      |
| 21.    | Bengkel               | Service & Asesoris   | 8      | Menengah   |
| 22.    | Butik                 | Fashion              | 1      | Menengah   |
| 23.    | Furniture             | Rumah Tangga         | 2      | Menengah   |
| 24.    | Grosir ATK            | Industri Perkantoran | 1      | Menengah   |
| 25.    | Home Stay             | Penginapan           | 3      | Menengah   |
| 26.    | Grosir Kelontong      | Kelontong            | 2      | Menengah   |
| 27.    | Cafe                  | Makanan & Minuman    | 3      | Menengah   |
| 28.    | Toko Sport            | Fashion              | 3      | Menengah   |
| Jumlah |                       |                      | 73     |            |

Sumber: Hasil observasi awal, Maret 2022

Dari Tabel 1 di atas Gampong Cot Mesjid khususnya jalan utama Gampong Cot Mesjid Jl Moh Taher Sama halnya dengan sebagian besar UKM Indonesia yang masih beroperasi dengan cara tradisional. Namun tidak semua UKM di Gampong Cot Mesjid masih berbisnis dengan cara lama, ada yang sudah modern dengan menggunakan teknologi informasi dan inovatif dalam hal produksi dan pemasaran.

Fakta Lain: Rata-rata, sebagian besar UKM di Gampong Cot Mesjid memulai usahanya lebih dari 5 tahun yang lalu. Hal ini membuktikan bahwa perkembangan bisnis UKM ini sangat baik. Tentunya kinerja yang sudah sangat baik ini dipengaruhi oleh banyak hal, seperti teknologi informasi dan inovasi. Teknologi informasi, atau information technology seperti yang dikenal dalam bahasa Inggris, adalah istilah umum untuk teknologi yang membantu orang membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan, dan/atau mendistribusikan informasi. Teknologi



informasi dimungkinkan oleh integrasi komputasi berkecepatan tinggi dan komunikasi data, suara dan video. Contoh teknologi informasi tidak hanya mencakup komputer pribadi tetapi juga telepon, televisi, elektronik konsumen, dan perangkat genggam modern seperti ponsel (Sutarman, 2019:2).

Saat ini, banyak usaha kecil dan menengah memanfaatkan teknologi informasi dalam bisnis mereka. Dengan teknologi ini muncul inovasi baru yang meningkatkan kinerja usaha kecil. Tentunya pengembangan usaha yang baik akan menghasilkan output yang baik dan juga akan memenangkan persaingan. Kinerja yang baik tidak hanya meningkatkan pendapatan dan keuntungan, tetapi juga secara langsung berdampak pada konsistensi usaha dengan menjaga keberlangsungan usaha dari tahun ke tahun (Umar, 2015:20).

Selain teknologi informasi, inovasi merupakan faktor lain yang mempengaruhi kinerja UKM. Semua inovasi adalah baru, menyimpang dari ilmu pengetahuan, dan berpotensi memberi manfaat bagi kehidupan manusia (Riyanti, 2018: 9). Saat ini banyak usaha kecil yang hanya bisa bertahan beberapa tahun dan akhirnya menjadi tidak kompetitif dan gulung tikar. Selain permodalan, minimnya pengetahuan tentang penerapan teknologi informasi dan minimnya ide inovasi juga menjadi penyebab. Riyanti (2018:9) menyatakan bahwa beberapa faktor yang menentukan keberhasilan UKM adalah pengetahuan wirausaha, keinginan untuk maju, kemandirian, pola pikir dan cara pandang (inovasi) untuk memaksimalkan penawaran yang ada dikatakan harus bisa. Hal ini sejalan dengan hasil kajian awal yang dilakukan peneliti melalui kunjungan dan wawancara singkat dengan beberapa pemilik (stakeholder) UKM di Gampong Kot Mesjid Banda Aceh. Dalam wawancara singkat, salah satu pengusaha menyatakan bahwa pengetahuan dan pengalaman saja tidak cukup untuk menjalankan bisnis saat ini, karena perlu didukung dengan belajar dan menggunakan teknologi terkini seperti teknologi informasi. Selain itu, salah satu pemilik usaha yang diwawancarai oleh peneliti mengatakan bahwa faktor inovasi merupakan faktor kunci dalam keberhasilan menjalankan usaha kecil. Karena perusahaan biasanya memulai dari awal, investor dan pemodal tidak berani bekerja sama karena kurangnya hasil. telah terlihat. Selain itu, faktor inovasi ini juga sangat berguna di saat-saat sulit, ketika pesanan anjlok tajam, dan para pengusaha dengan ide-ide kreatif yang tinggi dapat bertahan tanpa terpengaruh oleh keterpurukan ekonomi masyarakat.

Sementara itu, pengusaha lain mengatakan bisnis mereka tidak akan berjalan seperti yang diharapkan tanpa peran teknologi yang tepat. Karena hari ini hampir semuanya bergantung pada teknologi dan semuanya langsung nyaman. Selain itu beliau juga mengatakan bahwa kreativitas adalah hal terpenting dalam menjalankan usaha kecil ini. Dengan kreativitas yang tinggi selalu ada ide-ide baru dalam inovasi, unik dan diminati oleh konsumen. Hal ini karena kami menghasilkan produk yang khas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah teknologi informasi dan inovasi berpengaruh terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Gampong Cot Mesjid Banda Aceh?
2. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Gampong Cot Mesjid Banda Aceh?
3. Apakah inovasi berpengaruh terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Gampong Cot Mesjid Banda Aceh?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi dan inovasi terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Gampong Cot Mesjid Banda Aceh.



2. Untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Gampong Cot Mesjid Banda Aceh.
3. Untuk menganalisis pengaruh inovasi terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Gampong Cot Mesjid Banda Aceh.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi Objek Penelitian

Data primer yang dibutuhkan melalui survei langsung ke lokasi terdapat 71 unit usaha (UKM) yang berlokasi di Gampong Kot Mesjid, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh untuk mendapatkan dan menjaga cakupan informasi dan data yang memadai dan akurat. Survei difokuskan pada persepsi responden tentang penggunaan teknologi informasi dan persepsi inovasi, khususnya dampaknya terhadap kinerja usaha kecil.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh objek penelitian. Pengertian populasi menurut Arikunto (2017:115) adalah sebagai berikut, “Populasi adalah keseluruhan survei”. Menurut Arikunto (2017:117), sampel adalah “bagian atau perwakilan dari populasi penelitian”. Arikunto (2017:117) melanjutkan: Jika populasi Anda kurang dari 100, Anda dapat mengambil sampel semua orang. Karena populasi yang disurvei kali ini kurang dari 100 orang, kami setuju dengan pendapat di atas dan mengambil sampel dari seluruh sampel 73 atau lebih pemilik usaha kecil..

### Data dan Teknik Pengumpulan data

Sejumlah teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan untuk penelitian ini.

- a. Teknologi observasi dan pengumpulan data di tempat dengan mengamati dan memeriksa langsung perusahaan target.
- b. Kuesioner, teknik pengumpulan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden dalam bentuk daftar.
- c. Komunikasi langsung berupa wawancara, tanya jawab dengan narasumber.

### Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional

| No                         | Variabel                 | Definisi Variabel                                                                                                                                                                   | Indikator                                                                                                                                                                | Skala |
|----------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| <b>Dependen Variabel</b>   |                          |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                          |       |
| 1                          | Kinerja Usaha (Y)        | Keadaan perusahaan selama periode waktu tertentu merupakan hasil atau kinerja yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam penggunaan sumber dayanya (Mulyadi, 2016) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keuangan</li> <li>- Pelanggan</li> <li>- Karyawan</li> <li>- Pertumbuhan dan perkembangan</li> </ul> (Nasution, 2016)           | 1-5   |
| <b>Independen Variabel</b> |                          |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                          |       |
| 2                          | Teknologi informasi (X1) | Teknologi informasi mengacu pada segala bentuk teknologi yang digunakan untuk membuat, menyimpan, memodifikasi dan menggunakan segala bentuk informasi (Suyanto, 2015:3).           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perangkat keras (<i>hardware</i>)</li> <li>- Perangkat lunak (<i>software</i>)</li> <li>- Manusia (<i>brainware</i>)</li> </ul> | 1-5   |



|   |              |                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                          |     |
|---|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|   |              |                                                                                                                                                                       | (Mustafa, 2020)                                                                                                                                          |     |
| 3 | Inovasi (X2) | Inovasi adalah proses menciptakan sumber daya baru berdasarkan yang sudah ada, dan hasil ini bermanfaat bagi orang-orang dan pengembang potensial (Drucker, 2017:42). | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Inovasi Produk</li> <li>- Inovasi proses</li> <li>- Inovasi duplikasi</li> </ul> Inovasi Bisnis (Suryana, 2014) | 1-5 |

### Peralatan Analisis

Analisis kuantitatif menggunakan analisis regresi berganda menggunakan SPSS versi 22.0 for Windows untuk mengkaji dampak teknologi informasi dan inovasi terhadap kinerja UKM Gampong cot Masjid Kota Banda Aceh. menggunakan rumus berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja usaha

$\alpha$  = Konstanta

$x_1$  = Variabel teknologi informasi

$x_2$  = Variabel inovasi

$\beta_1$  dan  $\beta_2$  = Koefisien variabel independent

$\varepsilon$  = Error term (Faktor yang tidak di observasi)

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Uji Validitas

Validasi keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji korelasi product-moment Pearson dengan menggunakan program Statistical Products and Services Solutions (SPSS) versi 20.0. Berdasarkan keluaran komputer (terlampir pada keluaran SPSS), semua pernyataan diterima memiliki tingkat signifikansi kurang dari 5%. Sebaliknya jika dijalankan secara manual, jika hasil menunjukkan bahwa semua proposisi memiliki nilai korelasi di atas 5% dari nilai kritis, maka nilai korelasi yang diperoleh untuk setiap proposisi diambil sebagai nilai korelasi dari critical product moment. untuk membandingkan. 0,235 (lihat tabel korelasi nilai kritis untuk r produk - momen  $n - 2 = 73 - 2 = 71$  pada lampiran output SPSS), pernyataan ini signifikan dan valid secara struktural. Atau, dalam istilah statistik, konsisten secara internal, artinya pernyataan-pernyataan tersebut mengukur aspek yang sama. Artinya data yang diperoleh valid dan dapat digunakan untuk penelitian. Lihat Tabel 3 di bawah untuk detailnya.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

| Butir Pernyataan | Variabel | r hitung | r tabel | Status |
|------------------|----------|----------|---------|--------|
| Item 1           | X1       | 0,437    | 0.235   | Valid  |
| Item 2           |          | 0,507    | 0.235   | Valid  |
| Item 3           |          | 0,398    | 0.235   | Valid  |



|        |    |       |       |       |
|--------|----|-------|-------|-------|
| Item 1 | X2 | 0,277 | 0.235 | Valid |
| Item 2 |    | 0,261 | 0.235 | Valid |
| Item 3 |    | 0,679 | 0.235 | Valid |
| Item 4 |    | 0,656 | 0.235 | Valid |
| Item 1 | Y  | 0,273 | 0.235 | Valid |
| Item 2 |    | 0,340 | 0.235 | Valid |
| Item 3 |    | 0,360 | 0.235 | Valid |
| Item 4 |    | 0,313 | 0.235 | Valid |

Sumber : Data Primer 2022 (diolah)

Dari Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah tervalidasi. Dengan demikian, semua pertanyaan yang dimasukkan dalam kuesioner survei divalidasi untuk penyelidikan lebih lanjut. 0,235 pada tingkat signifikansi 5%, membuat instrumen data lebih kontroversial.

### Hasil Uji Reliabilitas

Untuk menilai reliabilitas kuesioner yang digunakan, digunakan uji reliabilitas berbasis Cronbach Alpha yang biasa digunakan untuk menguji kuesioner dalam penelitian ilmu sosial. Analisis ini digunakan untuk menginterpretasikan korelasi antara skala yang dibuat dengan skala variabel yang ada. Malhotra (2015:268) menyatakan bahwa koefisien yang dapat diterima atau Cronbach's alpha melebihi 0,60. Untuk lebih jelasnya, besarnya nilai alpha untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4. Reliabilitas Variabel Penelitian (Alpha)

| No | Variabel                      | Nilai Alpha | Kriteria | Status   |
|----|-------------------------------|-------------|----------|----------|
| 1. | Teknologi Informasi ( $X_1$ ) | 0.617       | 0.60     | Reliable |
| 2. | Inovasi ( $X_2$ )             | 0.664       | 0.60     | Reliable |
| 3. | Kinerja UKM (Y)               | 0.653       | 0.60     | Reliable |

Sumber : Data Primer 2022 (diolah)

Uji reliabilitas terhadap 4 (lima) atribut pertanyaan yang terlibat dalam masing-masing variabel teknologi informasi ( $X_1$ ), inovasi ( $X_2$ ) dan kinerja UKM (Y) di Gampong Cot Mesjid Kota Banda Aceh sebagaimana yang diperlihatkan pada tabel 4 diperoleh nilai alpha masing-masing sebesar 0.617, 0.664, 0.686, dan 0.653, dengan demikian nilai-nilai dari atribut yang terlibat dalam pengukuran variabel tersebut memenuhi kredibilitas *Cronbach's Alpha* karena nilai alpha melebihi dari 0,60.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi berdistribusi normal dengan menggunakan nilai Sig Kolmogorov-Smirnov > 0,05. Hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test



|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 73                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | ,38634983               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,090                    |
|                                  | Positive       | ,090                    |
|                                  | Negative       | -,062                   |
| Test Statistic                   |                | ,090                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS 22 (Data diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji normalitas data Asymp. Hasil ini lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditunjukkan sebesar 0,05 atau 5%. Dari uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas dengan menguji VIF (Variance Infalation Factor) dan toleransi. Jika nilai VIF lebih kecil atau sama dengan 10 dan toleransi lebih besar atau sama dengan 0,1 maka model regresi dikatakan non multikolinear. Hasil uji multikolinearitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6. Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas; Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                     | Collinearity Statistics |       |
|-------|---------------------|-------------------------|-------|
|       |                     | Tolerance               | VIF   |
| 1     | Teknologi Informasi | ,897                    | 1,115 |
|       | Inovasi             | ,897                    | 1,115 |

a. Dependent Variable: Kinerja UKM

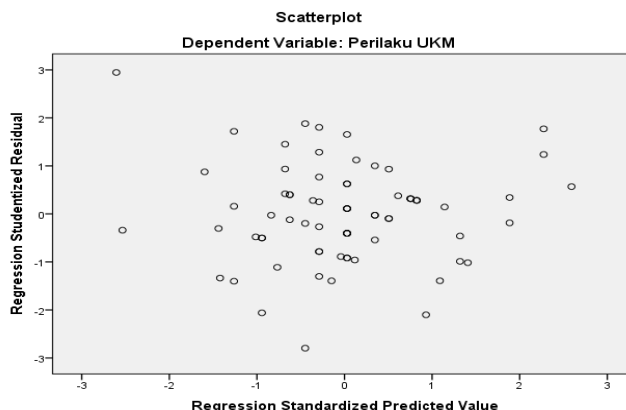
Sumber : Output SPSS 22 (Data diolah, 2022)

Berdasarkan hasil keluaran uji multikolinearitas pada Tabel 6, dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki toleransi lebih besar dari 0,10. Semua variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10,00. Oleh karena itu, mengacu pada alasan pengambilan keputusan uji multikolinearitas di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi multikolinearitas untuk salah satu variabel tersebut.

### Uji Heteroskedastisitas

Persamaan regresi berganda harus menguji apakah varian dari residual dari satu pengamatan sama dengan varian dari pengamatan lainnya. Persamaan regresi baik tanpa adanya heteroskedastisitas. Analisis pengujian ini menggunakan SPSS untuk scatterplots,

seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Sumber : Output SPSS 22 (Data diolah, 2022)

Dari keluaran gambar scatterplot, titik-titik didistribusikan di atas dan di bawah sumbu y tanpa pola yang teratur. Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel independen di atas tidak menunjukkan varian yang tidak sama atau sama. Hal ini berdasarkan referensi yang menyatakan bahwa jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titiknya berdistribusi di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak ada masalah distribusi tidak merata.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan uji regresi linier berganda, pengujian hipotesis gabungan (f) dan pengujian hipotesis parsial (t).

### Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan pada SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi Windows Evolution 22.0, tabel 7 tersebut merinci hasil regresi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Pengaruh Masing-masing Variabel Bebas Terhadap Variabel terkait

| Nama Variabel                 | $\beta$ | Standar Error | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | Sig   |
|-------------------------------|---------|---------------|--------------|-------------|-------|
| Konstanta (a)                 | 1,808   | 0,684         | 2,642        | 1,994       | 0,010 |
| Teknologi informasi ( $X_1$ ) | 0,324   | 0,148         | 2,189        | 1,994       | 0,015 |
| Inovasi ( $X_2$ )             | 0,317   | 0,126         | 2,516        | 1,994       | 0,009 |

Sumber : Data Primer, 2022 (diolah)

Berdasarkan Tabel 7 hasil output komputer melalui program SPSS, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,808 + 0,324 (X_1) + 0,317 (X_2)$$

### Hasil Pengujian Hipotesisi Secara Simultan

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh terhadap kinerja UKM di Gampong Cot Mesjid Kota Banda Aceh, hal ini dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresi variabel teknologi informasi  $\beta_1 = 0.324$  dan inovasi  $\beta_2 = 0.317$ , yang berarti berarti  $\beta_1$  dan  $\beta_2 \neq 0$ , sedangkan untuk nilai probabilitas F adalah sebesar 0,000 dapat diartikan lebih kecil dari nilai kritis  $< 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_{01}$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_{a1}$ ) diterima. Artinya bahwa variabel teknologi informasi dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja UKM di Gampong Cot Mesjid.

### Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Uji parsial digunakan untuk menguji kemaknaan parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, pengambilan keputusan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1.  $H_{a2} : \beta_1 = 0.324$ , yang berarti berarti  $\beta_1 \neq 0$ , sedangkan untuk nilai probabilitas t adalah sebesar 0,015 dapat diartikan lebih kecil dari nilai kritis ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_{02}$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_{a2}$ ) diterima. Artinya bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja UKM di Gampong Cot Mesjid Kota Banda Aceh.
2.  $H_{a3} : \beta_2 = 0.317$ , yang berarti berarti  $\beta_2 \neq 0$ , sedangkan untuk nilai probabilitas t adalah sebesar 0,009 atau lebih kecil dari nilai kritis  $< 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_{03}$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_{a3}$ ) diterima. Artinya bahwa variabel inovasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja UKM di Gampong Cot Mesjid Kota Banda Aceh.

### Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi ( $R^2$ )

Sedangkan untuk melihat hubungan dan pengaruh variabel bebas terhadap kinerja UKM berdasarkan korelasi dan determinasi seperti dijelaskan pada Tabel 8 berikut ini :

Tabel 8. Tabel Model Summary

| R     | R <sup>2</sup> | Adjusted R <sup>2</sup> | Std. Error of the estimate | Keterangan    |
|-------|----------------|-------------------------|----------------------------|---------------|
| 0,793 | 0,629          | 0,510                   | 0,3748                     | Korelasi kuat |

Sumber : Data Primer, 2022 (diolah)

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa teknologi informasi dan inovasi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UKM Gampong cot Masjid Kota Banda Aceh. Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja UKM Gampong cot Masjid Kota Banda Aceh dengan probabilitas t sebesar 0,015. Di Gampong cot Masjid Kota Banda Aceh, inovasi teknologi secara parsial



berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM, dengan nilai probabilitas  $t$  sebesar 0,009.

Pengusaha harus memanfaatkan media sosial secara maksimal untuk menambah pengetahuan tentang produk yang diminati konsumen dengan memberikan tujuan atau maksud yang lebih baik kepada pengusaha. Setiap gampong atau kecamatan harus memiliki semacam asosiasi pelaku UKM dan dikelola dengan baik. Diharapkan dengan menggali lebih dalam faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja UKM, peneliti dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini secara lebih komprehensif di masa mendatang. Karena variabel independen dalam penelitian ini gagal menjelaskan lebih dari 90% pengaruh variabel dependen, penelitian ini hanya mampu menjelaskan 79,30% pengaruh variabel dependen. Penelitian di masa depan harus menggunakan sampel yang tidak terbatas pada UKM, tetapi yang khusus untuk pengecer dan layanan makanan, misalnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Drucker, P.F. 2017. *Inovasi dan Kewirausahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Drucker, P.F. 2017. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Pustaka Bina Pressindo Hamel, 2015.
- Kompetesi Masa Depan*. Jakarta: Bina Rupa Aksara
- Malhotra, 2017. *Riset Pemasaran Pendekatan Terapan Jilid 2*. Jakarta: PT Index
- Mulyadi, 2016. *Balanced Scorecard: Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipat Ganda Kinerja Perusahaan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Restra Kementerian Koperasi dan UKM, 2015.
- Rizka, S. E., Nurfiani Syamsuddin, S. E., Arfan, F., & Abubakar, M. S. Membangkitkan Semangat Entrepreneurship Sejak Usia Dini: Kiat Sukses Dengan Semangat Nilai-Nilai Ke-Acehan; Edisi Pertama. Penerbit K-Media.
- Riyanti, BPD. 2018. *Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo).
- Sutarman. 2016. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suyanto, M. 2015. *Teknologi Informasi Mengubah Strategi Bersaing*. Bandung: Remaja Karya
- Yulianti, R., Hamdiah, C., Rusmina, C., & Hayati, R. (2022). Memetik Hikmah dan Menangkap Peluang Ekonomi dan Keuangan Syariah dari Dampak Krisis Pandemi Covid. *Jurnal Sociohumaniora Kodepena (JSK)*, 3(1), 23-40.